



JURNAL HASIL PENELITIAN BAHASA DAN SASTRA

Fenomena Alih Kode dan Campur Kode Berdasarkan Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa Perajin Batik Kota Pekalongan
Phenomena of Code Switching and Code Mixing Based on Javanese Speech Level from Batik Craftsmen in Pekalongan City
 Vamelia Aurina Pramandhani, Trismanto

Pengembangan Modul Elektronik Keterampilan Berbicara BIPA 1 dengan Pendekatan Komunikatif bagi Pemelajar Diaspora Anak-Anak
The Development of BIPA 1 Speaking Skills Electronic Module through Communicative Approach for Students of Children's Diaspora
 Choirul As'ari

Revitalisasi dan Konservasi Sastra Lisan Berbasis Destinasi Wisata
Revitalization and Conservation of Oral Literature Tourism Destination Based
 Nur Seha, Flora Sinamo

Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Meratus: Nyanyian Rindu Anak Banua
Social Critics in Meratus Poetry Collection: Nyanyian Rindu Anak Banua
 Saefuddin

Penggunaan Disfemisme dalam tuturan Anak-Anak di Desa Bangka Jaya Kecamatan Dewantara-Aceh Utara
The Use of Dyphemism in Children's Speaking in Bangka Jaya Village, Dewantara District, Aceh Utara Regency
 Rifka Khairuna, Emilda, Ririn Rahayu

Volume 19, Nomor 1, Juni 2023



UNDAS

Vol. 19

No. 1

Hal 1--76

Banjarbaru
Juni 2023ISSN
1858-4470

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 19, Nomor 1, Juni 2023

UNDAS	Vol. 19	No. 1	76 Hlm.	Banjarbaru, Juni 2023	ISSN 1858-4470
-------	---------	-------	---------	--------------------------	-------------------

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 19, Nomor 1, Juni 2023

Jurnal *Undas* (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal *Undas* terbit dua nomor dalam setahun.

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Armiati Rasyid, M.Ag., M.Pd.

Pemimpin Redaksi
(*Editor-in-Chief*)

Dr. Titik Wijanarti, S.S., M.A.

Mitra Bestari
(*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. (**Universitas Sanata Dharma**)
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum. (**Universitas Sebelas Maret**)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (**Universitas Lambung Mangkurat**)
Dr. Indrya Mulyaningsih. (**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**)
Dr. Tirto Suwondo (**Balai Bahasa Yogyakarta**)
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (**Universitas Negeri Yogyakarta**)
Prof. Sahid Teguh Widodo S.S. M.Hum. Ph.D. (**Universitas Sebelas Maret**)
Dr. Suhandano M.A. (**Universitas Gadjah Mada**)
Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd. (**Universitas Lambung Mangkurat**)

Dewan Penyunting
(*Editorial Board*)

Dr. Titik Wijanarti, S.S., M.A.
H. Dede Hidayatullah, S.Ag. M.Pd.
Sri Wahyu Nengsih, M.Pd.
Yuliaty Puspita Sari, S.Pd.
Nidya Triastuti Patricia, S.S.
Rizki Amalia, S.Pd.
Suyatno, A.Md.

Alamat (*Address*)

Balai Bahasa Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328
Pos-el : jurnal.undas@kemdikbud.go.id

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang dimuliakan, puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. bahwa pada tahun ini *Jurnal Undas* telah memasuki volume ke-19 sejak edisi pertama yang terbit pada tahun 2005. *Jurnal Undas* senantiasa membenahi diri, baik dalam hal tampilan maupun isi artikel.

Terbitan volume ke-19, nomor 1, bulan Juni 2023 ini mencakup pembahasan beberapa topik, yakni metode pengajaran BIPA, alih kode dan campur kode, kritik sosial dalam sastra, dan revitalisasi sastra. Melalui topik-topik tersebut, pembaca dapat melihat perkembangan kajian bidang pengajaran, kebahasaan, dan kesastraan.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, kami mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini makin menambah khazanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari dan para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat. Amin.

Juni 2023

Redaksi

Jurnal Undas
(*Undas Journal*)
Volume 19, Nomor 1, Juni 2023

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	v
Fenomena Alih Kode dan Campur Kode Berdasarkan Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa Perajin Batik Kota Pekalongan <i>Phenomena of Code Switching and Code Mixing Based on Javanese Speech Level from Batik Craftsmen in Pekalongan City</i> Vamelia Aurina Pramandhani, Trismanto	1 – 16
Pengembangan Modul Elektronik Keterampilan Berbicara BIPA 1 dengan Pendekatan Komunikatif bagi Pemelajar Diaspora Anak-Anak <i>The Development of BIPA 1 Speaking Skills Electronic Module through Communicative Approach for Students of Children's Diaspora</i> Choirul As'ari	17 – 30
Revitalisasi dan Konservasi Sastra Lisan Berbasis Destinasi Wisata <i>Revitalization and Conservation of Oral Literature Tourism Destination Based</i> Nur Seha, Flora Sinamo	31 – 44
Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Meratus: Nyanyian Rindu Anak Banua <i>Social Critics in Meratus Poetry Collection: Nyanyian Rindu Anak Banua</i> Saefuddin	45 – 62
Penggunaan Disfemisme dalam tuturan Anak-Anak di Desa Bangka Jaya Kecamatan Dewantara-Aceh Utara <i>The Use of Dyphemism in Children's Speaking in Bangka Jaya Village, Dewantara District, Aceh Utara Regency</i> Rifka Khairuna, Emilda, Ririn Rahayu	63 – 76

JURNAL UNDas
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Terbit Juni 2023

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

Vamelia Aurina Pramandhani (Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945)
Trismanto (Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945)
Fenomena Alih Kode dan Campur Kode Berdasarkan Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa Perajin Batik Kota Pekalongan
Undas, Vol. 19, No. 1, Juni 2023: hlm. 1 – 16

Batik Pekalongan adalah batik yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Batik Pekalongan memiliki ciri khas yang unik dengan motif pesisir karena wilayah Pekalongan terletak di bagian utara pulau Jawa yang dekat dengan lautan. Dalam proses pembuatan batik pekalongan terdapat berbagai istilah dalam dunia batik. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha batik, tanpa sengaja perajin memotong pembicaraan karena ingin menanyakan sesuatu tentang proses membatik. Karena tidak mengerti, pemilik usaha menerjemahkan kepada peneliti. Hal seperti inilah yang diteliti oleh penulis mengenai alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) pada perajin batik di Kampung Batik Pekalongan. Penulis menggunakan teori alih kode dan campur kode dari Haugen (1968). Penelitian kali ini menunjukkan hasil yaitu adanya pemakaian alih kode dan campur kode dalam komunikasi yang dilakukan oleh perajin dan pemilik. Penggunaan alih kode dan campur kode dimaksudkan agar peminat seni batik dapat memberi pemahaman istilah-istilah yang kerap muncul dalam proses pembuatan batik.

Kata kunci: Batik, *code switching* dan *code mixing*, bahasa Jawa Pekalongan

Choirul As'ari (Universitas Pendidikan Indonesia)
Pengembangan Modul Elektronik Keterampilan Berbicara BIPA 1 dengan Pendekatan Komunikatif bagi Pemelajar Diaspora Anak-anak
Undas, Vol. 19, No. 1, Juni 2023: hlm. 17 – 30

Pembelajaran BIPA, baik di luar negeri maupun di Indonesia memiliki beragam tujuan dan level. Oleh karena itu, kebutuhan bahan ajar dalam pembelajaran BIPA semakin meningkat. Namun, ketersediaan bahan ajar dengan tujuan khusus berbanding terbalik dengan jumlah bahan ajar yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan modul elektronik keterampilan berbicara BIPA 1 menggunakan pendekatan komunikatif untuk pemelajar diaspora anak. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE (*analysis, design, development and production, implementation, and evaluation*) yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Produk hasil pengembangan dalam penelitian ini berupa modul elektronik dengan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara pemelajar diaspora anak tingkat BIPA 1. Modul dalam penelitian ini disesuaikan dengan bahan ajar yang sudah ada dan ditambah beberapa topik agar lebih komunikatif. Pengembangan modul dalam penelitian ini memerhatikan 3 hal dalam prosesnya, yaitu tujuan modul, karakteristik modul, dan sistematika modul. Selain itu, masukan, komentar, dan saran dari para ahli juga sangat dipertimbangkan sehingga dapat menghasilkan modul elektronik yang layak untuk diimplementasikan.

Kata Kunci: BIPA, modul elektronik, pendekatan komunikatif, diaspora anak, keterampilan berbicara

Nur Seha (Kantor Bahasa Provinsi Banten)
Flora Sinamo (Kantor Bahasa Provinsi Banten)
Revitalisasi dan Konservasi Sastra Lisan Berbasis Destinasi Wisata
Undas, Vol. 19, No. 1, Juni 2023: hlm. 31 – 44

Lae Mbilulu adalah destinasi wisata di Pakpak Bharat yang cukup populer dan menyimpan sastra lisan berupa cerita rakyat yang belum banyak diketahui oleh masyarakat terutama generasi muda. Tulisan ini bertujuan mengungkap revitalisasi dan konservasi sastra berbasis destinasi wisata yang dapat dilakukan Pemerintah daerah dan berkolaborasi dengan beberapa pihak terkait. Metode yang digunakan adalah dekriptif kualitatif dengan teori folklor Dananjadja dan juknis revitalisasi dan konservasi sastra lisan yang ditawarkan Badan Pengembangan dan Pambinaan Bahasa. Hasil kajian yang didapat adalah revitalisasi dan konservasi sastra lisan pada legenda, mitos, dan dongeng Pakpak berbasis destinasi wisata dapat dilakukan dengan tiga langkah yakni sosialisasi, pengembangan, dan pemodernan sastra lisan. Sosialisasi dengan pembuatan dan penyebarluasan *leaflet* serta penampilan pendongeng bertema cerita rakyat Lae Mbilulu di area wisata tersebut. Pengembangan sastra lisan dilakukan dengan lomba bercerita dan dramatisasi legenda, mitos, dan dongeng Lae Mbilulu bagi siswa, sedangkan pemodernan dilakukan dengan pengalihwahanaan ke dalam bentuk digital berupa video pendek dan buku elektronik serta sastra cetak berupa buku pengayaan. Peran serta Pemerintah daerah, sekolah, kampus, komunitas, masyarakat, dan media massa lokal sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan dan pemertahanan sastra lisan Pakpak. Selain sastra lisan Pakpak, promosi destinasi wisata Lae Mbilulu dapat lebih mudah dilakukan dengan media hasil revitalisasi dan konservasi.

Kata kunci: konservasi, Lae Mbilulu, destinasi wisata

Saefuddin (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi *Meratus: Nyanyian Rindu Anak Banua*
Social Critics in Meratus Poetry Collection: Nyanyian Rindu Anak Banua
Undas, Vol. 19, No. 1, Juni 2023: hlm. 45 – 62

Penelitian ini membahas bagaimana wujud kritik sosial dalam kumpulan puisi *Meratus: Nyanyian Rindu Anak Banua*. Tujuan penelitian ini menganalisis teks puisi yang mengandung kritik sosial. Puisi ini menyajikan bentuk kritik sosial yang dapat dijadikan catatan oleh pengusaha dan penguasa, termasuk pembaca. Ketiga puisi tersebut, isinya membahas, yaitu; 1) ajakan untuk masyarakat sekitar Gunung Meratus, 2) imbauan untuk masyarakat agar menjaga Gunung Meratus dan sekitarnya, 3) ajakan untuk masyarakat adat agar tetap semangat dan terus berdoa, 4) permohonan kepada Allah agar Gunung Meratus senantiasa terlindungi dari segala bentuk pengrusakan yang dilakukan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab, 5) ajakan agar masyarakat memiliki keseriusan untuk merawat Gunung Meratus dari keserakahan atas kerusakan hutan, 6) ajakan agar masyarakat sekitar Gunung Meratus terhindar dari bencana alam, 7) ajakan agar masyarakat tidak tinggal diam atas rusaknya Gunung Meratus akibat perusakan terhadap alam secara terus menerus, 8) ajakan untuk melawan pengrusak dengan segala kemampuan, dan 9) ajakan untuk menjadi penguasa dan pengusaha yang bijak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif ialah suatu metode untuk memperoleh informasi tentang isi teks puisi yang mengandung kritik sosial.

Kata kunci: kritik sosial, puisi Meratus

Rifka Khairuna (Universitas Malikussaleh)

Emilda (Universitas Malikussaleh)

Ririn Rahayu (Universitas Malikussaleh)

Penggunaan Disfemisme dalam Tuturan Anak-anak di Desa Bangka Jaya Kecamatan Dewantara-Aceh Utara

Undas, Vol. 19, No. 1, Juni 2023: hlm. 63–76

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk serta makna disfemisme pada tuturan anak-anak di Desa Bangka Jaya Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian adalah kata dan frasa yang mengandung tuturan disfemisme. Sumber dari data penelitian adalah tuturan anak-anak di Desa Bangka Jaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Teknik analisis data, yaitu dengan 3 tahap yang telah dijabarkan; reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 23 data dalam penggunaan tuturan yang bermakna disfemisme. Bentuk disfemisme berupa kata dijabarkan dengan rincian sebagai berikut: a) kata dasar sebanyak 13, b) kata ulang sebanyak 3 data, c) kata imbuhan sebanyak 0 data, d) kata majemuk sebanyak 4 data, sedangkan bentuk disfemisme berupa frasa sebanyak 3 data.

Kata kunci: disfemisme, tuturan, frasa, kata dasar, kata ulang